

ABSTRACT

AMELLIA, LIZDHA. (2018). **Main Character's Breakthrough from the Stereotypes of the Colonized in Jonas Jonasson's *The Girl who Saved the King of Sweden*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University, 2018.

This undergraduate thesis discusses the main character's breakthrough from the stereotypes in Jonasson's *The Girl who Saved the King of Sweden*. The story is located mostly in South Africa and Sweden from 1960 to 2004. The focus of the study is the main character, Nombeko Mayeki, a South African girl. As a native, Nombeko receives a lot of discriminations due to the apartheid system, one of them is stereotype. Stereotype is the colonizers' prejudiced view towards the colonized people. Instead of accepting her 'fate' as a native South African, Nombeko rejects the stereotypes that are pinned to her race. Her breakthrough from the stereotypes inspires the writer to analyze Nombeko from postcolonial reading.

The writer formulates three problem formulations in this study. The first is to find out Nombeko's description in Jonasson's *The Girl who Saved the King of Sweden*. The second is to reveal the stereotypes pinned to the natives. The third is to analyze and understand how Nombeko breaks those stereotypes.

This study uses library research method. The writer uses several books, journals, websites, and undergraduate theses. The primary source of this study is a novel by Jonas Jonasson entitled *The Girl who Saved the King of Sweden*. Postcolonial approach is used in this study to help the writer understand the context of the novel as a postcolonial reading. This study uses Murphy's theory of characterization, Langland's theory of society in the novel, theory of postcolonialism, and Bhabha's theory of stereotype. The writer also uses historical background of apartheid in South Africa from 1948 until 1994 to give insights of the condition of South Africa at that time.

There are some findings in this study. The first finding is the description of Nombeko in the novel. She is described as an intelligent, hardworking, brave, and optimistic person. The second finding is the stereotypes pinned to the natives. The natives are stereotyped as savages, ignorant people, addicts, drunkards, and repulsive people. As the result of the stereotypes, the natives have a false-belief, they believe that those qualities are indeed their natural traits. The third finding is how Nombeko liberates herself from the stereotypes by becoming a cultured, intelligent, and great person who always loves to learn anything new and fight for her future. She is enlightened by the knowledge she gained as she grows up, she realizes that the stereotypes are hindrances made by the colonizers to stop them from achieving their dreams for a better life. Her breakthrough from the stereotypes leads her to live a life which she could never imagine before.

ABSTRAK

AMELLIA, LIZDHA. (2018). **Main Character's Breakthrough from the Stereotypes of the Colonized in Jonas Jonasson's *The Girl who Saved the King of Sweden*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Skripsi ini mendiskusikan proses karakter utama membebaskan diri dari stereotip yang melekat padanya dalam novel *The Girl who Saved the King of Sweden* karya Jonasson. Latar utama dalam cerita ini terletak di Afrika Selatan dan Swedia pada tahun 1960 hingga 2004. Fokus dari studi ini adalah sang karakter utama, yaitu seorang gadis keturunan Afrika Selatan bernama Nombeko Mayeki. Sistem apartheid yang berlaku masa itu membuat Nombeko didiskriminasi sebagai pribumi, salah satunya dalam bentuk stereotip. Stereotip adalah prasangka yang disematkan penjajah kepada jajahannya. Alih-alih menerima ‘nasib’-nya sebagai seorang pribumi, Nombeko menolak semua stereotip. Usaha Nombeko dalam bebas dari stereotip tersebut menginspirasi penulis untuk menganalisis karakter Nombeko darikajian pascakolonialisme.

Penulis merumuskan tiga permasalahan dalam studi ini. Rumusan masalah yang pertama adalah untuk mengetahui bagaimana Nombeko dideskripsikan dalam novel *The Girl who Saved the King of Sweden*. Rumusan masalah yang kedua adalah untuk mengetahui stereotip-stereotip yang disematkan pada pribumi Afrika Selatan. Rumusan masalah yang ketiga adalah untuk menganalisis dan memahami bagaimana Nombeko mematahkan stereotip-stereotip tersebut.

Dalam menerapkan metode studi pustaka, penulis menggunakan beberapa macam buku, jurnal, situs web, dan skripsi. Sumber utama dari studi ini adalah novel karya Jonas Jonasson yang berjudul *The Girl who Saved the King of Sweden*. Pendekatan pascakolonial digunakan penulis untuk lebih memahami novel dari sudut pandang pascakolonial. Studi ini menggunakan teori karakteristik, teori pascakolonialisme, dan teori stereotip. Penulis juga menggunakan latar belakang sejarah apartheid di Afrika Selatan pada 1948 hingga 1994 guna memberikan gambaran kondisi sosial Afrika Selatan masa itu.

Berdasarkan analisis, ada beberapa temuan dalam studi ini. Pertama, Nombeko dideskripsikan sebagai seseorang yang pintar, pekerja keras, berani, dan optimis di dalam novel. Kedua, stereotip yang ada menganggap pribumi sebagai orang-orang biadab, bodoh, pecandu narkoba, pemabuk, dan menjijikkan. Akibatnya, para pribumi percaya bahwa stereotip tersebut benar adanya dan merupakan kodrat mereka sebagai penduduk asli Afrika Selatan. Ketiga, bagaimana Nombeko membebaskan dirinya dari stereotip dengan menjadi seseorang yang beradab, pintar, dan senang mempelajari sesuatu yang baru demi masa depannya. Dia menemukan jati diri dari pengetahuan yang dia dapatkan semasa dia tumbuh. Dia menyadari bahwa stereotip yang ada hanyalah sebuah rintangan yang dibuat para penjajah untuk menghentikan upaya pribumi untuk meraih masa depan yang lebih baik. Bebasnya Nombeko dari stereotip menjadikan dirinya memiliki kehidupan yang tidak pernah dia bayangkan sebelumnya.